



## Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Teknologi Komputer di MTs Nurul Hidayah Sungai Jermal

Fahrurrozi

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir, Indonesia

[Fahrurr3210@gmail.com](mailto:Fahrurr3210@gmail.com)

### Info Artikel

#### Kata Kunci:

*Evaluasi, Metode Demonstrasi, Hasil Belajar Strategi Guru, Pendidikan Islam, Teknologi Komputer.*

### Abstrak

Penelitian ini berjudul Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Mengimplementasikan Teknologi Komputer di MTs Nurul Hidayah Sungai Jermal. Disusun oleh M. Zulkarnaen, NIM 020.16.1691, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyelidiki, mendeskripsikan fakta mengenai Strategi guru pendidikan Islam dalam mengimplementasikan teknologi komputer di MTs Nurul Hidayah Sungai Jermal Kepenghuluan Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini melibatkan informan sebanyak 2 orang yaitu Kepala Sekolah dan guru dengan teknik penelitian observasi, wawancara secara langsung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru pendidikan Islam dalam mengimplementasikan teknologi komputer dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data studi kepustakaan, observasi, wawancara serta dokumentasi dan metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari strategi guru dalam mengimplemenatsikan teknologi komputer di MTs Nurul Hidayah Sungai Jermal adalah guru pendidikan islam dalam mengimplemenatsikan teknologi komputer di MTs Nurul Hidayah masih dikatakan mampu mengoperasikan kumputer hanya saja fasilitas teknologi komputer di sekolah ini kurang memadai. Dalam upaya mengoperasikan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi, guru sebaiknya menguasai program komputer, agar dapat memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dan untuk memudahkan dalam mengajar. Sebagai guru harus mampu menguasai teknologi agar dapat mendampingi mereka untuk memanfaatkan berbagai teknologi yang ada guna mendorong peserta didik untuk memanfaatkan kemudahan internet dalam memperluas wawasan.

### Keywords:

*Teacher Strategy, Islamic Education, Computer Technology.*

### Abstract

*This study is entitled Islamic Education Teachers' Strategy in Implementing Computer Technology at MTs Nurul Hidayah Sungai Journal and compiled by M. Zulkarnaen, NIM 020.16.1691, Faculty of Tarbiyah, Department of Islamic Religious Education, Dar Aswaja Islamic Institute, Rokan Hilir. This study aims to investigate and describe facts about the Strategy of Islamic education teachers in implementing computer technology at MTs Nurul Hidayah Sungai Jermal, Kepenghuluan Teluk Piyai Pesisir, Kubu District. The type of research is qualitative research with a descriptive approach. This study involved 2 informants, namely the Principal and teachers with observation research techniques, and direct interviews. The formulation of the problem in this study is how the strategy of Islamic education teachers in implementing computer technology in learning. The data collection technique is literature study, observation, interviews, and documentation and the data analysis method used is data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the study of teacher strategies in implementing computer technology at MTs Nurul Hidayah Sungai Jermal are Islamic education teachers in implementing computer technology at MTs Nurul Hidayah are still said to be able to operate computers, only the computer technology facilities at this school are inadequate. To improve the quality of teaching and learning in the era of globalization, teachers should master computer programs to utilize the available technology and make teaching easier. As teachers, they must be able to master technology to accompany them to utilize various existing technologies to encourage students to utilize the convenience of the internet in expanding their horizons.*

### Fahrurrozi

Institut Agama Islam Dar Aswaja  
Rokan Hilir, Indonesia:  
[Fahrurr3210@gmail.com](mailto:Fahrurr3210@gmail.com)

Copyright © 2024 Fahrurrozi

This work is licensed under an [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Di era reformasi saat ini telah membawa perubahan-perubahan mendasar dalam berbagai kehidupan termasuk kehidupan pendidikan. Kemajuan teknologi dalam tiga dasawara ini telah menampakkan pengaruhnya pada setiap kehidupan individu maupun di masyarakat. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kemajuan peradaban suatu bangsa. Hal ini di tandai dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi

seperti komputer, internet smartphone, dan sebagainya.

Dengan terlambatnya perkembangan teknologi yang masuk dalam sekolah-sekolah mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang efisien. Metode yang digunakan pun tidak berubah-ubah. Guru yang mampu menggunakan teknologi komputer pun sangatlah sedikit jumlahnya. Padahal dengan adanya perkembangan teknologi komputer sebenarnya dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran terhadap peserta didik sehingga timbul kemampuan yang dimiliki peserta didik. Kreatifitas yang dapat dikembangkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran seperti komputer sangatlah diperlukan karena dapat membantu proses belajar mengajar yang tidak monoton. Komputer bukanlah hal yang baru dalam dunia teknologi yang seharusnya diadakan di setiap sekolah untuk kepentingan bersama. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan berbagai macam jenis perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu produk dari ilmu pengetahuan dan teknologi adalah peralatan komputer beserta program aplikasinya. Aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran dikenal sebagai *Computer Assisted Intruction* komputer digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu tugas guru dalam menyampaikan suatu konsep.

Dengan adanya media komputer yang ditampilkan melalui proyektor video LCD, dapat berupa slide sebenarnya sudah membantu tugas guru sehingga lebih efisien dan efektif dibandingkan dari awal masuk sampai akhir pelajaran hanya diisi dengan ceramah dan mengisi sola yang dapat membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh. Guru dan peserta didik tidak menjadi gaptek (gagap teknologi). Guru yang dapat menyampaikan materi dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat diserap oleh peserta didik, menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam belajarnya. Dalam penggunaan media berbasis komputer sebenarnya peserta didik dipersiapkan mentalnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan di masa depan. Oleh karenanya, pengembangan potensi yang ada pada setiap manusia yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa yang perlu dikembangkan.

Di zaman sekarang, pembaruan pembelajaran di sekolah mendapat tantangan. Sekolah harus mampu kompetitif terhadap perubahan-perubahan zaman. Guru-guru dituntut kompetensinya dalam penembangan pembelajaran, termasuk guru pendidikan agama islam harus mampu bersaing dengan mengembangkan keahliannya dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan komputer dalam pembelajaran menjadi petmbangan yatu komputerisasi program pembelajaran bukan saja menjadi suatu keharusan akan tetapi merupakan suatu kebutuhan, baik dalam administrasi maupun dalam proses pemebelajarannya. Belajar lewat komputer inilah yang menarik perhatian penulis untuk meneliti sejauh mana komputer dapat berperan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Guru adalah pendidik sebagai agen pembelajaran dengan memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, pemicu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kemampuan untuk menerapkan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, perancangan pembelajaran serta dalam menerapkan kemampuan dalam strategi pembelajaran yang tepat merupakan sebagian ciri-ciri dari kompetensi pedagogik.

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, disamping itu juga guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran siswa, pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan yang luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya menjadi lebih baik serta memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa.

Untuk mencapai tujuan pemebelajaran agama Islam, guru dituntut untuk menampilkan berbagai macam strategi pembelajaran yang tepat. Sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru mempunyai fungsi peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, yakni upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yan beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan. Teknologi dan seni dalam mewujudkan msyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Saat ini bangsa Indonesia sibuk melakukan reformasi di bidang politik, ekonomi, hukum, dan pendidikan. Agama islam sangat memperhatikan masalah pendidikan untuk mencari dan menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang terkandung dalam Al-qur'an surat AL-Mujaadalah ayat 11 : artinya "*Berdirilah kamu*", *Maka berdirilah, niscaya Allah akan meningikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Proses pendidikan tidak hanya mempersiapkan anak didik untuk mampu hidup dalam bermasyarakat masa kini, tetapi mereka juga harus dipersiapkan untuk hidup dimasyarakat dimasa mendatang yang semakin lama semakin sulit diprediksi karakteristiknya. Pendidikan merupakan teobosan yang sangat efektif untuk mencetak generasi yang terampil, berbakat dan berkemampuan di semua bidangnya. Sekolah merupaka pendidikan formal yang diatur oleh pemerintah secara sistematis.pada UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB I

pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian dengan maksud untuk meneliti peristiwa yang terjadi sesungguhnya berpedoman pada teori yang didapat di perpustakaan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyelidiki, mendeskripsikan fakta mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Dalam Mengimplementasikan Teknologi Komputer di MTs Nurul Hidayah Sungai Jermal Kepenghuluan Teluk Piyai Pesisir Kecamatan Kubu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi akhir-akhir ini begitu pesat, kemajuan ini dapat memberikan banyak dampak bagi perubahan peradaban dan laju sosial kehidupan manusia. Sekarang komputer bukanlah barang yang langka, karena banyak orang yang dapat mengoperasikannya. Adapun hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

### **Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Teknologi Komputer**

Untuk mencapai tujuan yang maksimal, maka diperlukan strategi yang sudah dirancang terlebih dahulu. Ketepatan penggunaan strategi akan menentukan keberhasilan dari tujuan dari apa yang diharapkan. Begitupula dengan guru yang harus mempersiapkan strateginya dalam memproses suatu pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa.

Dalam kurikulum K13 strategi pembelajaran atau model pembelajaran ada 5 yaitu strategi *discovery learning*, *inkuiri learning*, *problem based learning*, *project based learning*, dan *saintifik learning*. Dari salah satu strategi tersebut yang digunakan oleh MTs Nurul Hidayah ialah strategi *inkuiri learning*. Strategi pembelajaran *inkuiri learning* adalah kegiatan belajar yang menekankan pada pengembangan keterampilan penyelidikan dan kebiasaan berpikir yang memungkinkan peserta didik untuk melanjutkan pencarian pengetahuan.

Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam penyelidikan sebuah masalah. Tujuan strategi pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kemampuan intelektual juga merupakan bagian dari proses pembentukan mental. Oleh sebab itu, dalam implementasi model pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, tapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimiliki. *Inkuiri* lebih menekankan aktivitas siswa untuk mencari dan menemukan secara maksimal, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Seluruh aktivitas siswa difokuskan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang tengah dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self-belief*). Artinya, dalam model pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.

Melalui penggunaan model pembelajaran *inkuiri*, kemampuan intelektual yang sebagai bagian dari proses mental siswa harus dapat lebih berkembang, terutama dalam mengembangkan berpikir secara sistematis, logis, dan berpikir kritis para peserta didik. Sebab, siswa tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, tapi juga menggunakan potensi yang mereka miliki selama proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang terencana dengan baik dengan menyematkan media teknologi komputer dalam proses pembelajarannya akan dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajarannya. Strategi seorang guru dalam memanfaatkan media teknologi komputer dalam pembelajaran berarti mengintegrasikan suatu pembelajaran yang nantinya akan bersifat aktif dalam proses belajar mengajar yang akan dikemas agar menjadi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, efektif, dan efisien bagi guru dan siswa. Dalam hal ini, media komputer menjadi sebuah sarana pendukung dalam proses pembelajaran agar proses belajar-mengajar semakin interaktif.

Seorang pendidik dituntut untuk mampu memainkan peranan dan fungsinya dalam menjalankan tugas keguruannya, tak terkecuali guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam memiliki peranan yang urgen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam harus memiliki strategi yang tepat dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam demi tercapainya tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam memanfaatkan media teknologi komputer dalam pembelajaran, maka diperoleh beberapa data yang berhubungan dengan strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Riyono selaku guru pendidikan agama Islam kelas 11, yaitu:

### **Persentase**

Pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran yang lain

pada umumnya. Hal ini disebabkan karena pembelajaran pendidikan agama Islam bukan hanya tentang menyampaikan teori saja, akan tetapi lebih menekankan aspek pengamalan-pengamalan ajaran agama yang telah dipelajari siswa, sehingga tidak berhenti pada aspek pengetahuan saja. Dalam sebuah presentasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, guru menyajikan atau menyebarkan informasi kepada siswa. Guru juga menyelipkan sebuah pertanyaan yang dimana siswa diperbolehkan langsung untuk menjawab kalau seandainya ada siswa yang bisa menjawab. Siswa juga diperkenankan kalau seandainya ada pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun salah satu contoh materi yang membutuhkan video misalnya adalah materi tentang haji. Guru tidak bisa hanya mempresentasikan materi tentang haji karena di dalam materi tersebut terdapat komponen-komponen yang membutuhkan contoh yang nyata atau praktek langsung yang bisa disaksikan oleh siswa seperti thawaf, melempar jumroh dan amalan-amalan lainnya yang perlu dicontohkan dengan video.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Riyono: *“Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Adapun metode yang kami gunakan yaitu metode ceramah, diskusi, latihan, debat, dan demonstrasi. Untuk kurikulum yang kami pakai yaitu kurikulum tiga belas. Di sekolah ini juga memfasilitasi beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran walaupun kurang memadai. Dan untuk media yang sering kami gunakan yaitu komputer dan LKS. Komputer merupakan teknologi dan kalau LKS merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan sebuah pesan atau materi yang ada di dalam LKS kepada siswa”*.

Diperlukan untuk mencegah anak terpolusi dampak negatif komputer ini. Selain dari pengawasan dari orang tua atau pendidik, desain program pembelajaran berbantuan komputer harus dirancang dengan baik agar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan belajar.

Peranan teknologi komputer pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Komputer telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan disemua sektor kehidupan termasuk dalam sektor pendidikan. Komputer telah memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi dan manajemen sistem pembelajaran.

### **Demonstrasi**

Adapun strategi yang dipakai oleh guru pendidikan agama Islam di MTs Nurul Hidayah dengan menyesuaikan materi dengan media teknologi komputer. Tujuan utama penggunaan teknologi di dalam sistem pembelajaran adalah untuk memudahkan dan mengefektifkan pembelajaran agar menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam waktu dan kondisi yang lebih baik. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Riyono

*“Sikap Siswa disini saat mereka menggunakan media teknologi komputer sebagai media pembelajaran, mereka belajar lebih semangat dan antusias. Karena belajar menggunakan komputer lebih memudahkan guru dan siswanya bahkan dapat memotivasi dan mengakselerasi belajar siswa. Dalam beberapa mata pelajaran tertentu komputer dapat membantu belajar menjadi lebih dari efektif, Khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Contohnya saja ketika mereka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, itu mereka lebih suka menonton video-video seperti kisah para nabi dan kemudian mereka akan menyimpulkan hasil dari video yang di tonton. Namun untuk ketersediaan komputer disini kurang memadai. Untuk hasil belajar Siswa disini selama belajar menggunakan teknologi komputer itu jauh sedikit berbeda dengan hasil sebelumnya. Karena ketika belajar menggunakan komputer itu lebih asik, cepat tanggap dan tidak membosankan. Dibandingkan belajar dengan metode ceramah itu membuat siswa cepat bosan, lelah, dan anak cenderung pasif. Namun dalam penggunaan teknologi komputer ini juga dibatasi dan diawasi oleh guru. Jikalau belajar lebih sering menggunakan teknologi komputer maka siswa akan lebih banyak malas menggunakan otak mereka untuk berpikir secara logis. Mereka menganggap komputer lebih cepat menemukan jawaban yang tepat dan sesuai”*.

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam maka akan lebih efisien dan efektif yang menghasilkan belajar bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik. Perkembangan yang terjadi adalah untuk fokus dalam usaha meningkatkan efektifitas pembelajaran. Adapun manfaatnya teknologi terhadap proses pembelajaran sebagai berikut: 1) Mempercepat proses pembelajaran; 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran

### **2. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Dalam Penggunaan Teknologi Komputer Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Dalam setiap pembelajaran, pasti akan ada faktor-faktor sebagai pendorong maupun sebagai penghambat. Begitu juga dengan pemanfaatan media teknologi komputer dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Nurul Hidayah yang tentu mempunyai faktor pendorong dan penghambat.

### **Faktor Pendorong**

#### **Fasilitas Sekolah**

Fasilitas teknologi di MTs Nurul Hidayah memang sudah disediakan di sekolah seperti adanya LCD proyektor, laptop, komputer, dan akses jaringan internet. Dengan ketersediannya itu, guru akan lebih mudah

menyampaikan materi yang nantinya akan bergandengan dengan media teknologi yang sudah disebutkan.

### **Kemampuan Guru Dalam Mengoperasionalkan Komputer**

Media pembelajaran yang memerlukan keahlian dari seorang guru agar penggunaan dari teknologi dapat dilakukan secara optimal dalam pembelajarannya diruang kelas. Karena dengan penggunaan media teknologi komputer dalam proses pembelajaran apapun, hal itu sangat memudahkan guru dalam menyampaikan pemahaman dari materi yang akan diajarkan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

*“Guru pendidikan agama Islam disekolah ini mampu dalam mengoperasionalkan dan mengimplementasikan komputer. Karena komputer ini sama halnya dengan laptop dan teknologi itu tentunya sering digunakan. Hanya beberapa guru saja yang kurang paham tentang komputer. Untuk pengaplikasiannya kami menggunakan metode LKS. Kemudian kami praktekan kepada siswa didik. Minimnya di sekolah ini tidak mempunyai fasilitas yang memadai untuk komputer. Jika ada praktek menggunakan komputer, siswa didik terpaksa meminjam punya guru atau membawa laptop sendiri dari rumah bagi yang memiliki”.*

Sejatinya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu agar siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, kita perlu memahami kebutuhan dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi yang akan digunakan di kelas.

Dalam upaya mengoperasionalkan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi, guru sebaiknya menguasai program komputer, agar dapat memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dan untuk memudahkan dalam mengajar. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah, tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, serta mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.

### **Faktor Penghambat**

Hal ini mungkin disebabkan karena faktor usia guru yang sudah relatif tua yang cenderung gagap teknologi sehingga kesulitan untuk menggunakan sarana teknologi dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru memang mungkin sudah nyaman serta menjadi kebiasaan menggunakan metode-metode konvensional, seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan metode-metode yang lain yang membosankan siswa. Kebiasaan metode yang digunakan tersebut dianggap lebih simple dan tidak repot, sehingga guru cenderung lebih mudah dalam menggunakannya.

### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan kajian, analisis dalam pembahasan pada bab sebelumnya terhadap permasalahan yang diteliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru Pendidikan Islam dalam mengimplemmentasikan teknologi komputer di MTs Nurul Hidayah masih dikatakan mampu mengoperasionalkan komputer hanya saja fasilitas teknologi komputer di sekolah ini kurang memadai. Dalam upaya mengoperasionalkan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi, guru sebaiknya menguasai program komputer, agar dapat memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dan untuk memudahkan dalam mengajar. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah, tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, serta mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran. Sebagai guru harus mampu menguasai teknologi agar dapat mendampingi mereka untuk memanfaatkan berbagai teknologi yang ada guna mendorong peserta didik untuk memanfaatkan kemudahan internet dalam memperluas wawasan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.
- Berbasis ICT (*Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*). Jakarta: Kencana.
- Caidar, H. 2014. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan”. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. Agustus.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hartono, Jogiyanto. 1999. *Pengenalan Komputer, Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi dan Intelegensi*. Yogyakarta: Andi.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibrahim, Nurdin. 2009. “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Komputer Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 15. No. 1. Januari.
- J, Lexi. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Khallaf, Abdul Wahab. 1976. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Masri, Singarimbun. 1989. *Metode Penelitan Survei*. LP3S. Jakarta.
- Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

- Mukhtar. 2010. *Organisasi Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Munadi, Yusuf. 2011. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Eektif Dan Menyenangkan*. Jakarta: Bahan Ajar PLPG.
- Munohsamy. 2014. "Integrasi Teknologi Maklumat Dan Komunikasi Dalam Penddikan". *Jurnal IPA Bil.* Nomor 23. Januari.
- Poerwadarnita, W.J.S. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pusat Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Qaidin, Muhammad. 2022. "Analisis Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Khalifah Palu". *Jurnal.* Vol. 1. No. 5. April.
- Subhan, Arif. 2014. *Penerapan Strategi Belajar Aktif (Active Learning Strategy) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Nurul Hidayah*". *Skripsi.* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2012. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tjiptomo, Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran*. Cet. Ke-II. Yogyakarta: Andi.
- UU No. 20 Tahun 2005 BAB I Pasal I Tentang Guru dan Dosen.
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wawancara dengan Bapak Riyono pada tanggal 25 Mei 2024.*
- Widodo, Joko. 2012. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publisher.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Zakky. 2018. *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.